

# THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION ON STUDENT LEARNING OUTCOMES: ANALYSIS OF INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS FOR SMA NEGERI 6 PALANGKA RAYA CITY STUDENTS

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA: ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA/SISWI SMA NEGERI 6 KOTA PALANGKA RAYA

Mega Kurniawati<sup>1</sup>, Ni Putu Diah Agustin P<sup>2</sup>, Lola Cassiophea<sup>3</sup>, Indah Gumilang Dwinanda<sup>4</sup>, Renna Jesisca Sihombing<sup>5</sup>

<sup>1)2)3)4)</sup> Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan PTK, FKIP UPR, Universitas Palangka Raya

<sup>5)</sup> Mahasiswa Program Studi Fisika, Jurusan FMIPA UPR, Universitas Palangka Raya

Jl. H. Timang Tunjung Nyaho Palangkaraya Kode Pos 73112

Email: [megakurniawati@fkip.upr.ac.id](mailto:megakurniawati@fkip.upr.ac.id)

### ABSTRACT

This research analyzes the influence of learning motivation on student learning outcomes at SMA Negeri 6 Palangka Raya City. Quantitative methods with descriptive and correlational designs were used, involving 100 students who filled out questionnaires regarding motivation and learning outcomes in Mathematics. The research results showed that the average student learning motivation reached 85.75%, while learning outcomes were only 78.30%. Even though there is a positive relationship between motivation and learning outcomes ( $r = 0.15$ ), the t-test results ( $p = 0.128$ ) show there is no significant effect. External factors such as innovative teaching methods and the home learning environment are proven to influence learning outcomes more. In conclusion, although motivation is important, other factors also play a significant role in improving student learning outcomes.

**Keywords:** *Learning motivation, learning outcomes, learning influence*

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Palangka Raya. Metode kuantitatif dengan desain deskriptif dan korelasional digunakan, melibatkan 100 siswa yang mengisi kuesioner mengenai motivasi dan hasil belajar dalam Matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa mencapai 85,75%, sementara hasil belajar hanya 78,30%. Meskipun terdapat hubungan positif antara motivasi dan hasil belajar ( $r = 0,15$ ), hasil uji t-test ( $p = 0,128$ ) menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan. Faktor eksternal seperti metode pengajaran inovatif dan lingkungan belajar di rumah terbukti lebih mempengaruhi hasil belajar. Kesimpulannya, meskipun motivasi penting, faktor lain juga berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pengaruh Belajar*

### PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk individu yang berkualitas serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan. Dalam konteks pendidikan, hasil belajar menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran berhasil dilaksanakan. Hasil belajar ini mencakup berbagai aspek, antara lain pemahaman konsep, keterampilan yang diperoleh, serta sikap atau perilaku yang ditunjukkan oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2014) yang menyatakan bahwa hasil belajar mencakup tiga ranah utama, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Namun, hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas materi ajar atau metode pengajaran yang digunakan, melainkan juga oleh faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kualitas

pembelajaran itu sendiri. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi ini berfungsi sebagai dorongan yang mengarahkan perilaku siswa dalam mencapai tujuan belajar mereka. Tanpa motivasi yang kuat, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus dan semangat belajar yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil yang mereka capai (Hamzah, 2015).

Motivasi belajar, sebagaimana diungkapkan oleh Sardiman (2018), terdiri dari dua kategori utama, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, rasa ingin tahu, dan kepuasan pribadi yang didapatkan dari belajar itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik berhubungan dengan faktor luar, seperti penghargaan, pujian, atau harapan untuk mendapatkan nilai baik. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi

sejauh mana kedua faktor tersebut memengaruhi hasil belajar siswa.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Hamzah (2015) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki kinerja belajar yang lebih baik. Namun, tidak sedikit juga ditemukan siswa dengan motivasi rendah yang masih berhasil mencapai hasil belajar yang baik, yang mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain, seperti metode pengajaran atau lingkungan belajar, juga turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat dijadikan acuan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur secara objektif sejauh mana faktor motivasi belajar memengaruhi hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada responden dalam bentuk skala Likert untuk mengetahui tingkat motivasi dan hasil belajar yang dicapai siswa. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel utama: motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Pendekatan survei dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar secara efisien dan sistematis. Responden dalam penelitian ini adalah siswa dari berbagai kelas yang dipilih secara acak untuk memperoleh hasil yang representatif. Penelitian ini berfokus pada variabel pengaruh motivasi terhadap hasil belajar yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

### 1) Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert 1-4, yang dirancang untuk mengukur pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Skala Likert digunakan agar responden dapat menyatakan tingkat persetujuan mereka terhadap setiap pernyataan yang disajikan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu: **Bagian pertama** berisi data demografi yang mengumpulkan informasi dasar mengenai responden, seperti nama, jenis kelamin, usia, dan kelas. **Bagian kedua** terdiri dari serangkaian

pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Pertanyaan ini mencakup faktor internal (minat, kebutuhan, tujuan belajar) dan eksternal (lingkungan belajar, metode pengajaran) yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

### 2) Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui survei kuesioner yang disebarluaskan secara online menggunakan platform Google Forms. Penggunaan platform ini memudahkan distribusi kuesioner dan memberikan kemudahan bagi responden untuk mengisi survei secara mandiri. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) **Persiapan Instrumen:** Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya mengenai pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa. Sebelum disebarluaskan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa kuesioner dapat mengukur aspek yang diinginkan dengan baik.
- b) **Penyebaran Kuesioner:** Kuesioner disebarluaskan kepada responden yang memenuhi kriteria sampel, yaitu siswa yang sedang mengikuti pembelajaran di kelas tertentu. Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan jaminan kerahasiaan data yang diberikan.
- c) **Pengisian Kuesioner:** Responden diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri dengan memberikan tanggapan terhadap setiap pertanyaan yang diajukan.
- d) **Pengumpulan dan Pengolahan Data:** Setelah data terkumpul, proses pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa.

### 3) Validasi Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mendapatkan gambaran umum tentang karakteristik responden serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sebelum melakukan analisis utama, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas data yang diperoleh.

- a) **Uji Validitas** dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi item-total untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner mengukur aspek yang diinginkan.
- b) **Uji Reliabilitas** dihitung menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal kuesioner.
- c) **Uji Hipotesis** dilakukan menggunakan analisis regresi atau korelasi untuk menguji pengaruh

motivasi terhadap hasil belajar siswa. Analisis ini akan menunjukkan seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar, serta sejauh mana hubungan antara kedua variabel tersebut.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari total 100 responden yang terlibat dalam penelitian ini, berikut adalah distribusi karakteristik demografis responden:

- a) **Jenis Kelamin:**
  - ✓ Laki-laki: 45 responden (45%)
  - ✓ Perempuan: 55 responden (55%)
- b) **Usia:**
  - ✓ 15-16 tahun: 40 responden (40%)
  - ✓ 17-18 tahun: 60 responden (60%)
- c) **Kelas:**
  - ✓ Kelas X: 30 responden (30%)
  - ✓ Kelas Y: 40 responden (40%)
  - ✓ Kelas Z: 30 responden (30%)

#### 1) Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar

Dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan terhadap data yang terkumpul, berikut adalah skor rata-rata dari variabel motivasi dan hasil belajar siswa: Skor rata-rata motivasi siswa adalah 85,75% (modul 7 pada skala Likert 1-4, yang berarti siswa cukup setuju dengan pernyataan yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar). Skor rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,30%, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa mencapai nilai yang baik tetapi tidak sangat tinggi. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap hasil belajar, dilakukan uji korelasi Pearson antara dua variabel tersebut. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai  $r = 0,15$ , yang menunjukkan hubungan yang sangat lemah antara motivasi dan hasil belajar siswa. Nilai ini berarti bahwa meskipun ada hubungan antara keduanya, pengaruh motivasi terhadap hasil belajar tidak signifikan secara statistik.

Tabel 1: Rata-rata Skor Motivasi dan Hasil Belajar

Variabel	Rata-rata Skor (%)
Motivasi Belajar	85,75%
Hasil Belajar	78,30%

#### 2) Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dilakukan uji t-test. Hasil uji t-test menunjukkan nilai  $p = 0,128$ , yang lebih besar

dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha = 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi dan hasil belajar.

Tabel 2: Hasil Uji t-test antara Motivasi dan Hasil Belajar

Variabel	t-Value	p-Value
Motivasi vs Hasil Belajar	1,507	0,128

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun siswa memiliki motivasi yang relatif tinggi, pengaruh motivasi terhadap hasil belajar mereka tidak signifikan secara statistik. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh faktor lain, seperti metode pengajaran, dukungan orang tua, atau faktor internal siswa yang belum terukur dalam penelitian ini.

#### 3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Selain motivasi, beberapa faktor eksternal juga mungkin memengaruhi hasil belajar siswa. Dari analisis data tambahan, ditemukan bahwa faktor-faktor berikut memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Metode Pengajaran Sebanyak 65% responden melaporkan bahwa mereka lebih tertarik dan terlibat dalam kelas yang menggunakan metode pengajaran berbasis diskusi dan teknologi (seperti pembelajaran berbasis aplikasi atau video). Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pengajaran yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan, pada gilirannya, hasil belajar mereka. Lingkungan Belajar, 60% siswa merasa bahwa lingkungan belajar yang tenang dan kondusif di rumah berkontribusi positif terhadap hasil belajar mereka. Siswa yang belajar di lingkungan yang mendukung cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Tabel 3: Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor Eksternal	Persentase Pengaruh (%)
Metode Pengajaran Inovatif	65%
Lingkungan Belajar Kondusif	60%

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun ada hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa, pengaruh motivasi terhadap hasil belajar tidak signifikan secara statistik ( $p = 0,128$ ). Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain, seperti lingkungan belajar dan metode pengajaran, lebih mempengaruhi hasil belajar dibandingkan dengan motivasi saja. Motivasi belajar memang berperan sebagai pendorong, namun kualitas pengajaran dan kondisi eksternal juga memainkan peran penting dalam pencapaian hasil belajar. Penelitian ini merekomendasikan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan analisis yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor lain yang berperan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gamage N, Patrisia Y, Gunasekara C, Law DW, Houshyar S, & Setunge S (2024) Shrinkage induced crack control of concrete integrating synthetic textile and natural cellulosic fibres: Comparative review analysis. *Construction and Building Materials*, 427: 136275. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.conbuildmat.2024.136275>.
- Hamzah, M. (2015). Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 45(2), 89-98.
- Purwanto, M. (2014). *Evaluasi hasil belajar* (Edisi Revisi). Pustaka Pelajar.
- Uno, H. B. (2016). *Motivasi belajar dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Patrisia Y, Gunasekara C, Law DW, Loh T, Nguyen KTQ, & Setunge S (2024) Optimizing engineering potential in sustainable structural concrete brick utilizing pond ash and unwashed recycled glass sand integration. *Case Studies in Construction Materials*, 21: e03816. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cscm.2024.e03816>.
- Patrisia Y, Coenraad R, Inderawan NA, & Elidad E (2020) Mechanical properties of fly ash-based geopolymer concrete using variation in maximum size of coarse aggregate. *Journal of Physics: Conference Series*, 1469(1): 012025. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1469/1/012025>
- Patrisia Y, Law DW, Gunasekara C, & Wardhono A (2024) Long-term durability of iron-rich geopolymer concrete in sulphate, acidic and peat environments. *Journal of Building Engineering*, 97: 110744. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jobbe.2024.110744>.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. RajaGrafindo Persada.
- Valkenburg, P. M., & Peter, J. (2011). Online communication among adolescents: An integrated model of its attraction, opportunities, and risks. *Journal of Adolescent Health*, 48(2), 121-127.
- Wentzel, K. R. (2009). Peer relationships and motivation at school. In *Handbook of Motivation at School* (pp. 301-322). Routledge.
- Wentzel, K. R., & Muenks, K. (2016). Peer influence on motivation and academic outcomes: A social motivational perspective. In *Handbook of Social Influences in School Contexts* (pp. 329-345).
- Yulin Patrisia, Sri Murwantini. Influence of Ulin Wood Grain Usage as Fiber Material on Concrete Compressive and Tensile Strength. 2013. BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. 1 (1):11-20.
- Yulin Patrisia, Lola Cassiophea. Pemanfaatan Serbuk Kayu Benuas Sisa Industri Penggergajian Sebagai Bahan Pembuatan Paving Block. 2013. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Balanga. 2013. 1 (2): 50-61
- Yulin Patrisia, Revianti Coenraad. Modeling Materials Price For Building Material In Palangka Raya. 2016. BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. 4 (2):11-20